

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik jika dikelola oleh sumberdaya manusia yang berkualitas. Mahasiswa sebagai bagian dari sumberdaya yang dimiliki perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menentukan maju mundurnya perguruan tinggi itu. Penerimaan mahasiswa untuk memilih sumberdaya manusia yang berkualitas tidak semudah membeli dan menempatkan suatu barang.

Masalah yang sering dihadapi dalam penerimaan mahasiswa adalah adanya subyektifitas pengambilan keputusan untuk menentukan siapa yang akan dipilih(diterima) menjadi bagian dari perguruan tinggi tersebut. Untuk itulah diperlukan suatu sistem pendukung keputusan untuk menentukan pendaftar mana yang akan terpilih dari beberapa kriteria yang ditentukan untuk mengisi jurusan atau fakultas yang ditawarkan perguruan tinggi tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Sebuah sistem pendukung keputusan diharapkan dapat membantu pengambil keputusan, untuk menentukan calon mahasiswa mana yang sesuai dengan jurusan atau fakultas yang ditawarkan melalui seleksi berdasarkan

kriteria yang digunakan seperti jurusan (IPA, IPS atau Bahasa) yang diambil sewaktu di sekolah menengah umum, merupakan lulusan sekolah kejuruan atau negeri dan kriteria lainnya. Dari kriteria-kriteria tersebut diharapkan dapat mengambil suatu keputusan untuk mendapatkan mahasiswa yang berkualitas dan memiliki pengetahuan dasar yang sesuai dengan fakultas atau jurusan yang ada pada perguruan tinggi tersebut sehingga dapat membantu perguruan tinggi mencapai tujuan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam perancangan ini masalah penerimaan mahasiswa dibatasi hanya pada seleksi penerimaan mahasiswa dan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai model dalam sistem pendukung keputusan. Data-data yang dimasukkan dalam sistem adalah data-data yang memenuhi kriteria seleksi yang telah ditetapkan perguruan tinggi.

Perancangan ini dilakukan dengan beberapa asumsi tentang keberadaan fakultas atau jurusan pada perguruan tinggi yang dijadikan contoh dan beberapa kriteria yang digunakan pada tes penerimaan mahasiswa. Artinya perguruan tinggi yang dijadikan contoh (dalam program) merupakan hal fiktif, dan kriteria-kriteria tersebut disarikan dari beberapa referensi.

Pengembangan sistem didunia nyata dilakukan setelah tahap analisa kelayakan, tetapi untuk menyederhanakan masalah pada perancangan kali ini hal yang mengenai kelayakan sistem, terutama kelayakan ekonomis tidak ditinjau, sebab diperlukan waktu yang lama dan dibutuhkan data yang

lengkap. Efisiensi sistem dapat dilihat jika telah diterapkan dan dinilai kinerjanya dalam jangka waktu tertentu, sehingga permasalahan dibatasi sampai masalah efektifitas sistem dalam membantu menyelesaikan masalah.

Software yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah Visual Basic 6.0, Microsoft Office Access 2003 dan Adobe Photoshop 7.0.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah merancang sistem untuk membantu dalam pengambilan keputusan pada proses penerimaan mahasiswa secara obyektif.

1.5 Metode Penulisan

Metode yang dilakukan dalam penulisan adalah:

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan wawancara dengan pihak-pihak yang mengerti tentang sistem penerimaan mahasiswa.

2. Studi Literatur atau Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari buku-buku dan karya ilmiah yang berhubungan dengan skripsi ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini sistematika yang akan digunakan dalam pembahasan materi:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah yang mendasari pembahasan materi ini, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metodologi penyelesaian masalah, metode penulisan, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori-teori yang menjadi acuan atau dasar dalam pelaksanaan penelitian yang meliputi: pengertian sistem pendukung keputusan, Pemodelan Keputusan Model AHP (Analytical Hierarchy Process) dan Gambaran Umum Tentang Perangkat Lunak Yang Digunakan.

BAB III. ANALISA MASALAH DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas gagasan pengembangan sistem, keterbatasan dalam pengembangan sistem, aturan dan persyaratan penerimaan mahasiswa secara umum, terdiri dari data pribadi, pendidikan dan data tambahan lainnya juga aturan berupa kriteria yang digunakan untuk seleksi calon mahasiswa. Serta perancangan database dan perangkat lunak untuk sistem pendukung keputusan penerimaan mahasiswa.

BAB IV. PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil perancangan dari sistem pendukung keputusan yang dibuat.



BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kelebihan dan kekurangan serta kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sistem penunjang keputusan dan saran-saran dari penulis.

